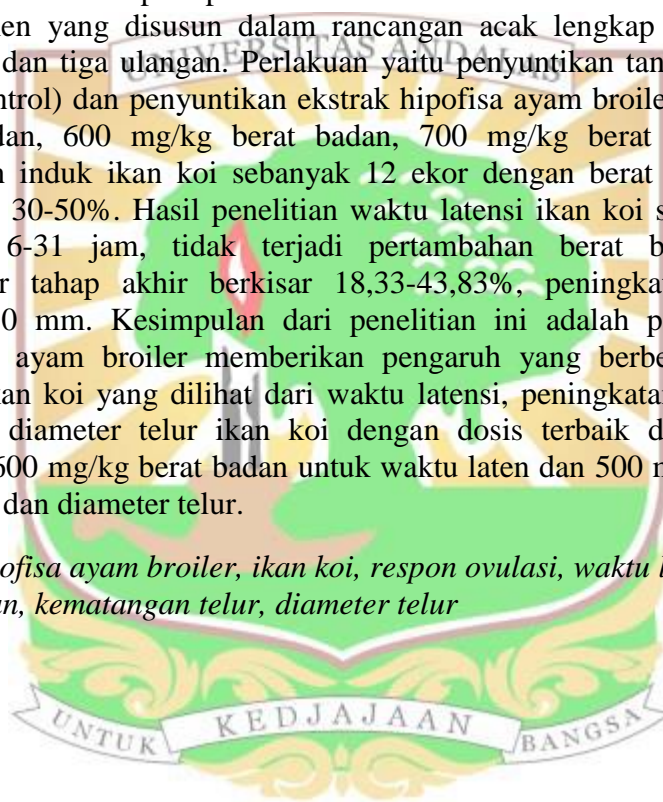


## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2016 di Laboratorium Riset Fisiologi Hewan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Balai Benih Ikan (BBI), Bungus, Kelurahan Bungus Timur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak kelenjar hipofisa ayam broiler terhadap respon ovulasi ikan koi yang dilihat dari waktu latensi, pertambahan berat badan ikan, kematangan telur tahap akhir, dan peningkatan diameter telur serta menentukan dosis ekstrak kelenjar hipofisa ayam broiler yang terbaik terhadap respon ovulasi ikan koi. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen yang disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL) terdiri dari empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan yaitu penyuntikan tanpa ekstrak hipofisa ayam broiler (kontrol) dan penyuntikan ekstrak hipofisa ayam broiler dengan dosis 500 mg/kg berat badan, 600 mg/kg berat badan, 700 mg/kg berat badan. Ikan yang digunakan adalah induk ikan koi sebanyak 12 ekor dengan berat 600-800 gram dan kematangan telur 30-50%. Hasil penelitian waktu latensi ikan koi setelah penyuntikan berkisar antara 6-31 jam, tidak terjadi pertambahan berat badan, peningkatan kematangan telur tahap akhir berkisar 18,33-43,83%, peningkatan diameter telur berkisar 0,02-0,10 mm. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyuntikan ekstrak kelenjar hipofisa ayam broiler memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap respon ovulasi ikan koi yang dilihat dari waktu latensi, peningkatan kematangan telur tahap akhir dan diameter telur ikan koi dengan dosis terbaik diantara dosis yang digunakan yaitu 600 mg/kg berat badan untuk waktu laten dan 500 mg/kg untuk tingkat kematangan telur dan diameter telur.

**Kata kunci:** *Hipofisa ayam broiler, ikan koi, respon ovulasi, waktu latensi, berat badan ikan, kematangan telur, diameter telur*



## ABSTRACT

This study was conducted in February until April 2016 on Balai Benih Ikan (BBI) Bungus, District East Bungus, subdistrict Bungus Teluk Kabung, Padang, West Sumatra. The aim of this study was to knowing the effect of broiler pituitary extracts and the best dosage in ovulation response of koi seen from latency time, the body weight of fish, mature eggs final stages, and the increase of the eggs diameter, research was conducted with an experimental method which is structured in a completely randomized design (CRD) with four treatments and three replications. The treatment is injection without broiler pituitary extract (control) and injecting broiler pituitary extract at a dose of 500 mg/kg, 600 mg/kg, 700 mg/kg body weight. Used is 12 koi fish with weighing 600-800 grams and egg maturation 30-50%. The research showed that koi latency time after injection ranged between 6-31 hours, did not happen body weight gain, the increase of egg maturation final stages ranged from 18.33-43.83%, and the increase of egg diameter ranged from 0.02-0.10 mm. The conclusion of this study is the injection of pituitary gland extract broiler give a significantly different effect on latency time, the increase of final stages of egg maturation and egg diameter koi fish with best dose among the doses used were 600 mg/kg body for latency time and 500 mg/kg for stage of egg maturation and egg diameter.

**Keywords:** *Broiler chicken pituitary, koi, ovulation response, latensicy time, weight of fish, mature eggs, egg diameter*

